

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan bagian untuk meningkatkan tujuan pendidikan. Pendidikan tematik sebagai bagian sistem pendidikan yang mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam pengembangan kecerdasan peserta didik. Pendidikan tematik di madrasah ibtidaiyah maupun sekolah dasar diharapkan dapat menjadi indikator bagi peserta didik untuk mempelajari dirinya sendiri, alam sekitar dan masyarakat sekitarnya. Masalah sosial dan kebijakan pemerintah sering mnejadi penyebab dinamika tersebut. Mulai dari kurikulum awal, CBSA, KBK, KTSP, dan sekarang Kurikulum 2013.

Pendidikan adalah salah satu hal yang harus dilengkapi oleh setiap orang. Melalui pendidikan kita bisa menjadi lebih baik lagi dalam menghadapi permasalahan yang ada, pendidikan yang baik akan menghasilkan penerus yang baik pula, oleh karena itu pemerintahan selalu melakukan perbaikan-perbaikan pada mutu pendidikan.<sup>1</sup>

Pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran yang memadukan beberapa pelajaran, kompetensi dasar menjadi satu tema.

---

<sup>1</sup> Alvin Putri Purnama Sari, Agil Lepiyanto. *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD ) Berbasis Scientific Approach Siswa Sma Kelas X Pada Materi Fungsi*. (Jurnal Pendidikan Biologi. Vol 7. No 1. 2016.), hlm 41

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada konsep belajar dsambil melakukan sesuatu (learning by doing). Oleh sebab itu, guru perlu merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi belajar peserta didik hal ini juga dapat membantu peserta didik apa yang sudah dipelajari atau diketahui dan apa yang sedang dipelajari yang bermakna bagi peserta didik. Guru menjadi sebuah titik pusat yang membimbing, dan menciptakan suasana pembelajaran untuk mencapai tujuan.<sup>2</sup>

Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah salah satu bahan ajar yang berisi lembaran-lembaran materi yang meliputi serangkaian pengalaman belajar peserta didik yang disusun dengan rapi dan sistematis yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup> Lembar kerja peserta didik memuat lembar tugas atau ringkasan yang sesuai dengan materi yang ada di dalam buku paket. LKPD merupakan salah satu bentuk dari berbagai bentuk bahan ajar yang sering dipakai oleh guru dalam menjelaskan topik pembelajaran. LKPD sendiri memuat materi mapun tugas untuk diselesaikan peserta didik. Dalam pembelajaran tematik tema 4, adanya LKPD membantu pendidik dalam menyampaikan materi mengenai hidup bersih dan sehat.

Jenis bahan ajar yang ada disekolah masih sangat terbatas hanya ada buku pegangan guru dan siswa serta beberapa media yang menjadi pegangan untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan, kurangnya sumber belajar atau bahan ajar menjadi masalah yang sering terjadi di beberapa

---

<sup>2</sup> Ibadullah Malawi, Ani Kadarwati. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)* (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2017), hlm 3

<sup>3</sup> Fitri Mukti, Dkk. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pembelajaran Fisika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sma Sint Carolus Kota Bengkulu.* (Jurnal Kumparan Fisika. Vol 1. No 3. 2018. ), hlm 57

lembaga sekolah. Berdasarkan masalah yang saya temui saat observasi di sekolah tersebut masih kurangnya bahan ajar yang digunakan untuk menyampaikan materi sehingga masih kurangnya kreatif dan inovatif yang ada di sekolah tersebut yang membuat siswa masih sering sulit memahami materi yang diajarkan.

Lembar kerja peserta didik merupakan kegiatan peserta didik dalam pembelajaran untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari. Dengan adanya kegiatan mengerjakan LKPD tersebut, guru dapat mengetahui peserta didik yang sudah memahami materi yang telah diberikan oleh pendidik dan mengetahui peserta didik yang belum memahami materi yang diajarkan. LKPD ini dibuat sesuai dengan kompetensi dasar, kompetensi inti, dan indikator yang sudah ditetapkan dan dibuat gara lebih menarik untuk anak kelas II SD yang merupakan salah satu dari sekolah dasar tingkat rendah. Kejenuhan dalam pembelajaran dapat juga disebabkan penggunaan LKPD yang kurang menarik dan belum memenuhi standar. Akibatnya peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang telah diberikan pendidik karena merasa bosan dan mencari jawaban atas soal yang diberikan dengan cara menyontek.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, dengan adanya penggunaan LKPD ini bisa membantu pendidik menjelaskan materi yang membuat peneliti ingin mengembangkan bahan ajar tematik yang berbasis LKPD untuk anak kelas II dimana LKPD tersebut berisi ringkasan materi dan beberapa tugas yang sesuai dengan materi

---

<sup>4</sup> Slamet widodo, *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar*, (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 26 (2), 2017), hlm 190

yang ada dibuku paket, LKPD ini dibuat untuk mengetahui sejauh mana materi yang sudah mereka pahami dengan cara memberikan beberapa soal atau tugas untuk peserta didik dengan lebih menarik untuk anak kelas II dan memiliki desain yang menarik yang disertai dengan cerita-cerita atau gambar yang dapat mengurangi kebosanan untuk anak tingkat rendah. Adanya LKPD Ini cukup penting dan mendukung pembelajaran karena dengan adanya LKPD dapat bertujuan untuk membantu siswa untuk lebih memahami materi yang dijelaskan oleh pendidik dengan adanya soal-soal yang dapat melatih pengetahuan siswa dan dengan adanya LKPD yang cukup menarik akan membuat siswa tidak merasa cepat bosan saat belajar.

Maka berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar yang berupa lembar kerja peserta didik tema 4 untuk anak kelas II. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil judul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis LKPD Tema 4 “Hidup Bersih Dan Sehat” Kelas II SD Negeri 159 Palembang

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut:

1. Untuk Meningkatkan kualitas proses pembelajaran berbasis LKPD agar peserta didik lebih aktif, kreatif, dan lebih banyak mengetahui materi yang dijelaskan.
2. Masih kurangnya partisipasi peserta didik yang meliputi keaktifannya dalam pengetahuan dan pemahaman tentang tema 4 hidup bersih dan sehat.

### **C. Batasan Masalah**

Agar pembatas permasalahan lebih terarah dan tidak meluas maka permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini penulis hanya membatasi masalah pada LKPD Tema 4 subtema 4 Hidup Bersih Dan Sehat Di Tempat Umum kelas II SD Negeri 159 Palembang
2. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami dan mempelajari materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran.

### **D. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang dan alasan yang telah diuraikan dimuka, maka rumusan masalah dalam desain Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis LKPD Tema “Hidup Bersih Dan Sehat” Kelas II SD Negeri 159 Palembang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana Desain Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis LKPD Tema 4 “Hidup Bersih Dan Sehat” Kelas II SD Negeri 159 Palembang
2. Bagaimana Kevalidan Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis LKPD Tema 4 “Hidup Bersih Dan Sehat” Kelas II SD Negeri 159 Palembang?
3. Bagaimana Kepraktisan Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis LKPD Tema 4 “Hidup Bersih Dan Sehat” Kelas II SD Negeri 159 Palembang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan tujuan penelitian antara lain

1. Untuk Menghasilkan Bahan Ajar Tematik Berbasis LKPD Tema 4 “Hidup Bersih Dan Sehat” Kelas II SD/MI yang menarik?
2. Untuk Menghasilkan Bahan Ajar Tematik Berbasis LKPD Tema 4 “Hidup Bersih Dan Sehat” Kelas II SD/MI yang valid?
3. Untuk Menghasilkan Bahan Ajar Tematik Berbasis LKPD Tema 4 “Hidup Bersih Dan Sehat” Kelas II SD/MI yang praktis?

## **F. Manfaat Penelitian**

Pengembangan bahan ajar ini dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang maksimal. Berdasarkan hal tersebut, maka pentingnya penelitian pengembangan ini adalah:

1. Secara teoritis

Secara teoritis pengembangan produk ini perlu dilakukan karena untuk mencapai pembelajaran yang bermakna, maka pembelajaran perlu diarahkan pada pembelajaran yang berbasis aktivitas.

Selain itu, sesuai dengan prinsip konstruktivisme, bahan ajar yang dikembangkan hendaknya dapat membuat peserta didik aktif mengkonstruksi pengetahuan didalam memorinya, karena dewasa ini muncul fenomena sikap dan perilaku yang kurang berbudi pekerti luhur dikalangan peserta didik dan generasi muda. Sehingga implementasi

dipilihnya pembelajaran berbasis LKPD agar peserta didik dapat menggali pengalaman dalam kehidupannya sehingga ada kegiatan peserta didik aktif mengkonstruksi pengetahuan didalam memorinya.

Pengembangan bahan ajar berbasis LKPD ini menjadi penting karena memperbaiki kualitas pembelajaran, dimulai dengan memperbaiki desain pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan andil yang cukup dari tiap-tiap komponen pembelajaran, salah satunya adalah bahan ajar yang dipakai. Karena itu perlu perbaikan bahan ajar yang digunakan.

## 2. Secara Praktis

### a. bagi peserta didik

- 1) kegiatan pembelajaran akan lebih menarik
- 2) peserta mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasinya

### b. bagi guru

- 1) sebagai bahan ajar pendamping yang bisa digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik tema 4 subtema 4 hidup bersih dan sehat ditempat umum kelas 2 SD/MI
- 2) Sebagai acuan untuk mengembangkan bahan ajar agar lebih kreatif

### c. bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu program sekolah dalam proses kegiatan belajar mengajar yang menarik.

d. bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi tentang pengembangan bahan ajar yang mengambil basis LKPD pada tema 4 kelas 2 SD/MI

## **G. Tinjauan Pustaka**

1. Endang Surani, 2018 yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Representasi Ganda Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA, persamaan sama-sama mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD), yang menghasilkan besar peningkatan minat belajar sebesar 0,52 dan hasil belajar 0,55.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Klaten kelas X, Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengembangan yang dilakukan tersebut dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Klaten.

Perbedaannya di penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D sedangkan penelitian yang dikembangkan yaitu menggunakan model Tressmer .

2. Ega Ayu Lestari, 2018 yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Eksperimen Ipa Kelas V SD/MI, persamaan sama-sama mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD), Pengembangan LKPD berbasis Eksperimen materi organ tubuh manusia dan hewan ini memiliki presentase validasi yang layak untuk digunakan pada siswa kelas V SD/MI dari semua tim validasi ahli. LKPD



berbasis eksperimen ini juga cukup menarik sehingga cocok untuk siswa SD/MI dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan Sugiyono yang memiliki 10 tahap dalam proses prosedur pengembangannya. Penelitian ini dilakukan di SDIT Fitrah Insani Bandar Lampung Kelas V, hasil dari penelitian ini yaitu mengetahui bahwa pengembangan LKPD berbasis Eksperimen ini layak untuk digunakan setelah melalui 10 tahap tersebut.

Perbedaannya di penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall sedangkan penelitian yang dikembangkan yaitu menggunakan model Tressmer.

3. Eka Destina, 2017 yang berjudul Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, persamaan sama-sama mengembangkan lembar kerja peserta didik atau lembar kegiatan siswa yang menggunakan tema, Pengembangan LKPD berbasis Discovery Learning ini sangat efektif digunakan pada siswa kelas IV yang mampu memberikan kemenarikan, kemudahan, dan manfaat dalam meningkatkan ketercapaian hasil belajar siswa kelas IV . pengembangan LKPD dilakukan dengan beberapa tahapan sesuai dengan tahapan pada model pengembangan Borg And Gall dan sudah dilakukan validasi dengan tim ahli.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Bumiharjo Kelas IV, hasil penelitian pengembangan LKPD berbasis Discovery Learning tema 6 subtema 2 keindahan alam negeriku ini sudah sangat layak digunakan

setelah melalui beberapa tahapan. Perbedaannya di penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall sedangkan penelitian yang dikembangkan yaitu menggunakan model Tressmer.